

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Film Tarung Sarung

1. Profil Film Tarung Sarung

Tarung Sarung atau sering disebut *siganjang laleng lipa* adalah sebuah tradisi masyarakat Bugis yang digunakan sebagai pemulihan harga diri. Tradisi ini dilakukan oleh dua orang pria yang masuk ke dalam sehelai sarung dan membawa sebilah badik (senjata tradisional Bugis-Makassar berbentuk seperti golok). Pertarungan ini membawa beberapa kemungkinan yaitu sama-sama mati, sama-sama hidup, atau mati salah satu. Sesuai dengan pepatah Bugis lama yaitu:

“ Narekko sirikku molejja-lejja, coppo’na mi kawalie ma’bicara”

(Terjemah: Kalau rasa malu saya kau injak-injak, ujung badikkulah yang akan bertindak)¹

Pada pertarungan ini, sebelum kedua pria masuk ke dalam sarung terdapat sebuah kesepakatan dimana pihak yang nantinya akan menghunus badiknya ke tubuh lawan maka ia tidak akan dikenai sanksi. Tidak hanya itu, masalah mereka pun akan dinyatakan berakhir berdasarkan apapun hasil duel tersebut. Namun, terdapat sebuah fakta persatuan dan kebersamaan dalam pertarungan ini yaitu pertarungan ini dilakukan dalam sarung dimana sarung bagi masyarakat Bugis-Makassar adalah sebuah simbol persatuan dan kebersamaan. Selain itu terdapat sebuah bentuk berserah diri kepada Yang Maha Kuasa dibuktikan dengan bentuk berserah diri antara hidup dan mati dari kedua pria yang bertarung, mereka akan memohon kepada Allah agar menentukan siapakah yang Allah pilih untuk tetap hidup atau mati dalam pertarungan tersebut.²

Film Tarung Sarung merupakan film drama laga petualangan Indonesia yang mengangkat konflik asmara, religi, dan budaya lokal di Makassar. Film ini digarap di tahun 2020

¹ Ach.hidayat Alsair, *Tradisi tarung Sarung cara ekstrem Bugis Makassar pulihkan harga diri*, diakses pada tanggal 9 Desember 2022. <https://sulsel.idntimes.com/life/education/ahmad-hidayat-alsair/tradisi-tarung-sarung-cara-ekstrem-bugis-makassar-pulihkan-harga-diri?page=all>.

² Ach.hidayat Alsair, *Tradisi tarung Sarung cara ekstrem Bugis Makassar pulihkan harga diri*, diakses pada tanggal 9 Desember 2022. <https://sulsel.idntimes.com/life/education/ahmad-hidayat-alsair/tradisi-tarung-sarung-cara-ekstrem-bugis-makassar-pulihkan-harga-diri?page=all>.

disutradarai oleh Archie Hekagery. Film ini dibintangi oleh Panji Zoni, Maizura, Yayan Ruhyan, dan Cemal Faruk. Film ini diproduksi oleh Starvision Plus dan ditayangkan di Netflix mulai tanggal 31 Desember 2020.

Film Tarung Sarung ini awalnya direncanakan untuk tayang di bioskop pada bulan april. Namun, adanya pandemi Covid-19 membuat penayangan ini harus ditunda dan akhirnya baru ditayangkan pada akhir tahun 2020. Film ini menjadi film pertama produksi Starvision yang diekspos ke Netflix.³

Indonesia memiliki beragam kebudayaan yang masih jarang terekspos ke dalam dunia perfilman. Film Tarung Sarung ini berhasil mengangkat tema kebudayaan atau kearifan lokal di Makassar. Sebagaimana yang kita tahu bahwa bukan hanya di Makassar yang memiliki kebudayaan, namun dari sabang sampai merauke negeri ini memiliki banyak budaya, adat istiadat, dan lain sebagainya. Sehingga film yang bertemakan budaya seperti Tarung Sarung ini seharusnya lebih banyak diproduksi dengan harapan agar kebudayaan Indonesia dapat dilestarikan dan menambah wawasan pengetahuan kepada masyarakat.



Gambar 4.1 Poster Film Tarung Sarung⁴

³ Siti Goniah, “Representasi Nilai Budaya Suku Bugis Dalam Film ‘Tarung Sarung’”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 32. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61683/1/SITI_GONIAH-FDK.pdf.

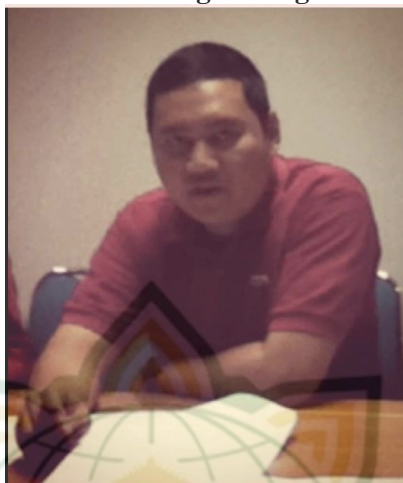
⁴ Gian MR, *Tarung Sarung, Film, Sinopsis, Pemain, Trailer*. diakses pada tanggal 6 desember 2022. <https://www.skenariofilm.com/2020/06/Tarung-Sarung.html>.

2. Tim Produksi Film Tarung Sarung

Sutradara : Archie Hekagery
 Produser : Chand Parwez Servia
 Penulis : Archie Hekagery
 Penata Musik : Andhika Triyadi
 Sinematografer: Padri Nadeak
 Penyunting : Kelvin Nugroho
 Perusahaan produksi : Starvision Plus
 Distributor : Netflix
 Tanggal Rilis : 31 Desember 2022
 Durasi : 115 Menit
 Bahasa : Bahasa Indonesia
 Bahasa Bugis
 Bahasa Melayu Makassar
 Bahasa Selayar
 Pemain⁵ : Panji Zoni
 Yayan Ruhian
 Maizura
 Cemal faruk
 Surya Saputra
 Jarot Superdj
 Doyok Superdj
 Annette Edoarda
 Imelda Therinne
 Hajra Romessa
 Awaluddin Tahir
 Arman Dewanti
 Adi Nugroho
 Fergie Giovanna Brittany
 Alvin Adam
 Uppi Ashabul
 El Ryan Carlen
 Ikbal Fauzi
 Matahari Yusuf
 Adi Virsa Prayudi
 Ajat
 Boy Idrus

⁵ Gian MR, *Tarung Sarung, Film, Sinopsis, Pemain, Trailer*. diakses pada tanggal 6 desember 2022. <https://www.skenariofilm.com/2020/06/Tarung-Sarung.html>.

3. Profil Sutradara Film Tarung Sarung



Gambar 4.2 (Archie Hekagery)¹

Archie Hekagery lahir pada 8 Januari 1978 merupakan seorang penulis, produser, dan sutradara. Archie merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang memulai kariernya di bidang pertelevisian sejak tahun 2006 dengan serial berjudul *Mat Grobak* yang tayang di TransTV. Archie untuk pertama kalinya menyutradarai film pada tahun 2019 yang diproduksi oleh Star Vision Plus dengan judul *Wedding Agreement*.² Tidak hanya itu, berikut daftar karya Archie Hekagery:

- Penulis skenario film *Loe Gue End* (2012) FTV
- *Tetanggaku Suka Darah*
- *Mendadak Sakti*
- *Legenda Raja Kerupuk*
- *Sekolah Dukun*
- *Nenek Gerondong*
- *Ramadhan dan Ramones*
- *Silat Boy*
- *Si Buta dari Gang Senggol*
- *Komisi Pemberantasan Setan (KPS)*

¹ Mubi.com, *Profil Archie Hekagery*, diakses pada tanggal 6 Desember 2022. <https://mubi.com/cast/archie-hekagery>.

² Dwina Agustin. "*Starvision Kembali Debutkan Sutradara Film*", diakses pada 7 Desember 2022. <https://www.republika.co.id/berita/pv74n9459/starvision-kembali-debutkan-sutradara-film>.

- Turnamen Tawuran Serial
- Mat Grobak
- Kejar Tayang
- Laki-laki Lasut
- Horror Trans 7
- Cinta Cenang-cenut
- Tetangga Saat Gitu? Vidio Musik
- Marshanda (Astaghfirullah)
- Kimora feat Ray Nineball (Sanggupkah)
- Smash (Pahat Hati)
- Tatjana Saphira (Cuma Aku)

Karya Archie Hekagery rupanya sudah banyak yang mendapat nominasi dalam penghargaan *Panasonic Award* seperti: Mendadak Sakti dan Silat Boy masuk dalam nominasi *Panasonic Award* kategori film televisi.³

4. Profil Pemain Film Tarung Sarung

a.)



Gambar 4.3 (Panji Zoni)⁴

Panji Zoni as Deni Ruso lahir di Depok 16 Juli 2002 memiliki nama asli Muhammad Panji Maulana yang merupakan adik dari aktor Ammar Zoni dan Aditya Zoni. Panji memulai kariernya pada tahun 2018 dengan membintangi dua sinetron yang berjudul Makhluk Manis

³ Dwina Agustin. "Starvision Kembali Debutkan Sutradara Film", diakses pada 7 Desember 2022. <https://www.republika.co.id/berita/pv74n9459/starvision-kembali-debutkan-sutradara-film>.

⁴ Adi Putra, *Ikuti Jejak Kakak, Ini 10 Potret Panji Zoni Yang Terjun Main Sinetron*, diakses pada tanggal 6 Desember 2022. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/adiputra/ikuti-jejak-kakak-ini-10-potret-panji-zoni-yang-terjun-main-sinetron>.

dalam Bis dan Siapa Takut Jatuh Cinta. Berkat wajahnya yang tampan membuat panji terjun ke dunia model dan hasil fotonya terbilang sudah banyak jika dilihat dari postingannya di instagram yang menandainya. Sampai saat ini Panji Zoni sudah banyak membintangi sinetron yang tayang di televisi indonesia seperti: ⁵

- Hati yang Memilih
- Kekasih Bayangan
- Sodrun Merayu Tuhan
- Makhluk dalam Bis
- Siapa Takut Jatuh Cinta
- Cinta Misteri
- Anak Langit
- Kembalinya Raden Kian Santang

Terakhir sebelum memerankan Deni di film Tarung Sarung, panji terlebih dahulu bermain di serial web berjudul Phantasma ditahun yang sama yaitu pada tahun 2020.

b.)



Gambar 4.4 (Yayan Ruhian)⁶

Yayan Ruhian as Pak Khalid lahir di Tasikmalaya 19 Oktober 1968 merupakan seorang pesilat indonesia yang kemudian merambah ke dunia perfilman. Pada tahun 1998 yayan memulai kariernya sebagai instruktur seni bela diri dan mengajar ke beberapa kota di Indonesia bahkan ke luar negeri. Yayan adalah salah satu anggota tim pencak silat yang sempat tampil di Festival des Arts Martiaux de Paris

⁵ Adi Putra, *Ikuti Jejak Kakak,Ini 10 Potret Panji Zoni Yang Terjun Main Sinetron*, diakses pada tanggal 6 Desember 2022. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/adiputra/ikuti-jejak-kakak-ini-10-potret-panji-zoni-yang-terjun-main-sinetron>.

⁶ Star Team, *Yayan Ruhian Biography, Net Worth, Height, Age, Weight, Family, Wiki*, diakses pada tanggal 6 Desember 2022. <https://mystarzone.com/yayan-ruhian-biography-net-worth-height-age-weight-family-wiki/>

Bercy. Serta turut berpartisipasi di Institut Judo, menampilkan Silek Minang (seni bela diri dari Minang, Sumatera) di Paris, Perancis. 2009 Yayan menjadi koreografer pada film laga bertajuk Merantau, sebagai pengarah Silat Harimau dan Silat Minang. Namun karena audisi tidak menemukan pemeran yang sesuai, akhirnya Yayan ditunjuk untuk memerankan Eric di film garapan Gareth Evans tersebut. Film laga yang juga dibintangi Donny Alamsyah.⁷

Pada tahun 2012 Yayan kembali bermain di film garapan Gareth Evans berjudul *The Raid*. Guru silat ini berperan sebagai Mad Dog (anjing gila), tangan kanan dan algojo brutal Tama Riyadi (Ray Sahetapy) yang memiliki keahlian silat tinggi. Di film ini dia disandingkan dengan Donny Alamsyah dan Iko Uwais. Setelah namanya dikenal karena film *The Raid*, di tahun 2014 Yayan kembali lagi bermain pada sekuelnya, *The Raid 2: Berandal*, dia berperan sebagai Prakoso seorang algojo dan tukang pukul.

Nama Yayan Ruhian suami dari Wawa Suwartini kian dikenal di industri perfilman tidak hanya di Indonesia, terbukti dengan diperolehnya kesempatan bergabung di industri perfilman Jepang. Film Jepang yang bertajuk *Yakuza Apocalypse* menggaet Yayan untuk berperan sebagai Kyoken seorang pembunuh yang dikirim untuk membunuh bos Yakuza yang tak terkalahkan bernama Genyo Kamiura.

Pada tahun 2018, Yayan ruhian berperan dalam sebuah film laga yang berjudul *Wiro Sableng*. Yayan berperan sebagai penjahat utama bernama Mahesa Birawa, karakter ini sebagai musuh Wiro Sableng yang diperankan oleh Vino G Bastian. Aksi Yayan dalam film *Wiro Sableng* tidak kalah memukau dengan film laga lainnya yang juga diperankan oleh yayan, aksi ini tidak jauh berkat keahliannya di bidang beladiri.⁸

⁷ Nanda Sania, *Profil Yayan Ruhian*, diakses pada tanggal 7 Desember 2022. <https://www.kapanlagi.com/yayan-ruhian/profil/>.

⁸ Viva, *Profil Yayan Ruhian*, diakses pada tanggal 7 Desember 2022. <https://www.viva.co.id/siapa/read/861-yayan-ruhian>.

c.)



Gambar 4.5 (Maizura)⁹

Maizura as Tenri lahir di Makassar 7 Maret 2000 merupakan aktris pendatang baru yang mengawali kariernya pada tahun 2016 dengan mengikuti ajang pencarian bakat “ The Voice Indonesia 2 “ yang pada saat itu dia menyanyikan lagu milik Paramore yang berjudul *still into you*, rupanya bakat menyanyi memang sudah ia miliki sejak remaja SMP. Maizura bernyanyi dan manggung di kafe hingga di acara pernikahan.

Bakat menyanyi Maizura tidak hanya sampai disitu saja, Maizura mulai merambah ke dunia sosial media youtube untuk menyalurkan bakatnya dan ia menamai channel youtubena dengan nama Maizura Official yang sudah banyak vidio cover lagu yang dinyanyikan. Selain itu Maizura telah mengeluarkan single albumnya antara lain yaitu Selamat Jalan Kekasih bareng D’Masiv, Bebas, dan Aku Tanpamu yang dijadikan OST film, dan di tahun 2020 dia menyanyikan lagu Candu Asmara bersama Jflow.

Nama Maizura mulai melejit setelah bermain di sinetron mini series Ada Dewa Di sisiku yang tayang di RCTI pada tahun 2020 dengan lawan main Arhani Yasiz. Sebelum bermain di film Tarung Sarung ia juga sempat bermain di film Bebas yang disutradarai oleh Riri Riza pada

⁹ Syifa Fauziah, *Potret Maizura Pemeran Vina di Film Bebas Yang Jago Nyanyi*, diakses pada tanggal 6 Desember 2022. <https://www.brilio.net/celebritis/10-potret-maizura-pemeran-vina-di-film-bebas-yang-jago-nyanyi-1909189.html>.

tahun 2019, dan berkat film inilah yang membuat namanya semakin melambung di dunia perfilman.¹⁰

d.)



Gambar 4.6 (Cemal Faruk)¹¹

Cemal faruk Urhan as Sanrego lahir di Turki 12 Desember 1997 merupakan keturunan asli Turki-Indonesia. Cemal pindah ke Indonesia sejak umur 14 tahun dan memulai karirnya di tahun 2015 membintangi sebuah sinetron yang berjudul *Ganteng-ganteng serigala*, kemudian namanya semakin melambung ketika dia berperan sebagai Alex di sinetron *Anak Jalanan* berkat kepiawaiannya dalam berakting dan wajahnya yang tampan membuat banyak sekali kaum hawa yang mengidolakannya.

Pada tahun 2016 cemal berhasil mendapat kesempatan bermain di film layar lebar berjudul *Ketika Mas Gagah Pergi* yang diangkat dari novel dengan judul yang sama. Pada tahun 2017, Cemal kembali mendapatkan peran dalam sinetron *Anak Langit* yang diproduksi oleh SinemArt. Cemal dalam sinetron ini berperan sebagai Kei yang merupakan salah satu dari ketiga pemeran utama. Sinetron

¹⁰ Muhammad Naufal Falah, *Profil Maizura, Pemeran Melati di Sinetron Ada Dewa Disisiku Penyanyi Cantik Asal Makassar*, diakses pada 7 desember 2022. <https://sumsel.tribunnews.com/2020/12/23/profil-maizura-pemeran-melati-di-sinetron-ada-dewa-di-sisiku-penyanyi-cantik-asal-makassar>.

¹¹ Mustika Sari, *Curhat Cemal Faruq Yang Sempat Tak Disetujui Orang Tua jadi Artis*, diakses pada tanggal 6 Desember 2022. <https://kumparan.com/kumparanhits/curhat-cemal-faruk-yang-sempat-tak-disetujui-orang-tua-jadi-artis-1tNI5433dgr>.

ini merupakan sinetron yang terbilang sukses di SCTV karena mampu bertahan hingga awal tahun 2018.¹²

5. Penghargaan Film

Tahun	Penghargaan	Kategori	Penerima	Hasil
2021	Festival Film Bandung	Sutradara Terpuji Film	Archie Hekagery	Nominasi
		Pemeran Pembantu Pria Terpuji Film	Yayan Ruhian	Menang
		Penulis Skenario Terpuji Film	Archie Hekagery	Menang
		Penata Editing Terpuji Film	Kelvin Nugroho	Nominasi
		Penata Kamera Terpuji Film	Padri Nadeak	Nominasi
		Penata Musik Terpuji Film	Andhika Triyadi	Nominasi

Gambar 4.7 Tabel Penghargaan Film¹³

6. Sinopsis

Film Indonesia yang mengangkat tema Agama, asmara dan budaya adalah film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery yang diproduksi oleh *Starvision Plus*. Film dengan tema Agama tergolong beresiko tinggi apabila menyinggung pihak lain melalui alur cerita maupun adegan-adegan visual yang ditayangkan maka

¹² Viva, *Meninggalkan Turki ke Indonesia, Cemal Faruk menjadi idola baru di tanah air. Ketampanannya dalam sinetron membetot perhatian banyak penonton*. diakses pada tanggal 7 Desember 2022. <https://www.viva.co.id/siapa/read/793-cemal-faruk>.

¹³ Dewi Puspasari, *Tarung Sarung Raih penghargaan Khusus Film Dengan Film Muatan Lokal Terpuji*, diakses pada tanggal 16 Desember 2022. https://www.kompasiana.com/dewi_puspa/61743f6606310e208b6561b3/tarung-sarung-raih-penghargaan-khusus-film-dengan-muatan-lokal-terpuji#:~:text=Namun%20sebagai%20kejutan%20ada%20penghargaan%20khusus%20yang%20diterima,FFB%20untuk%20kategori%20Film%20dengan%20Muatan%20Lokal%20Terpuji.

akan menimbulkan konflik. Film ini memiliki latar belakang kebudayaan Tarung Sarung yang berasal dari Makassar yang sekarang sudah menjadi salah satu olahraga bela diri yang digemari masyarakat Makassar. Tarung Sarung sendiri merupakan turnamen olahraga bela diri yang diadopsi dari budaya dan tradisi Suku Bugis di Makassar, olahraga ini kerap digunakan turnamen untuk menyelesaikan sebuah konflik antara dua orang yang sedang bermasalah.

Film Tarung Sarung ini berawal dengan munculnya pemeran utama seorang pemuda asal Jakarta bernama Deni yang berasal dari keluarga kaya raya dan tidak pernah kekurangan materi sejak kecil hingga membuat Deni kehilangan kepercayaan akan adanya Tuhan. Keluarga kaya raya ini merupakan pemilik perusahaan properti terbesar di Indonesia yang bernama *Ruso Corps*. Kehidupannya yang serba ada membuat dia percaya bahwa yang memberikan kebahagiaan adalah uang bukan Tuhan, bahkan sebesar apapun masalah yang dia buat akan diselesaikan dengan uang. Sampai pada suatu ketika Deni membuat masalah besar yang membuat dia harus pulang ke kampung halaman ibunya di Makassar untuk mengurus bisnis keluarganya di sana. Sampai di Makassar barulah dia mengenal turnamen Tarung Sarung, selama di Makassar Deni bertemu dengan perempuan cantik bernama Tenri, Tenri ini adalah remaja peduli lingkungan karena hampir setiap hari Tenri melakukan aksi peduli lingkungan dengan membersihkan sampah di sekitarnya.¹⁴

Sampai pada suatu hari Tenri bertemu dengan Deni di pantai saat Tenri sedang melakukan pembersihan pantai, dari sinilah mereka akhirnya berkenalan dan akrab satu sama lain, sehingga terjadilah sebuah peristiwa perselisihan antara Deni dengan Pemuda asli Makassar bernama Sanrego. Sanrego ini adalah preman kampung yang terkenal brutal dan jago bermain tarung sarung, Sanrego juga sudah beberapa kali melamar Tenri namun lamaran itu tidak pernah Tenri terima dan lamaran terakhir Tenri meminta syarat uang panai sebanyak 500 juta kepada Sanrego. Tepat diwaktu itu di Makassar akan ada perlombaan tarung sarung yang berhadiah 500 juta, Sanrego ingin mengikuti lomba itu untuk mendapatkan uang 500 juta dan melamar Tenri namun dia menantang Deni untuk mengikuti

¹⁴ Eko Wardana, “Pesan Moral Dalam Film ‘Tarung Sarung’ (Analisis Semiotika Roland Barthes),” Skripsi, (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2021). <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

lomba tersebut karena Sanrego ingin membuktikan kalau dialah yang paling hebat dan pantas mendapatkan Tenri. Tantangan itulah yang membuat Deni mau tidak mau harus mempelajari olahraga Tarung Sarung dengan seorang marbot masjid bernama Pak Khalid yang dulunya ahli Tarung Sarung. Awalnya dia tidak bersedia menjadi muridnya karena untuk menjadi muridnya dia harus ikut mengurus masjid sedangkan dia tidak pernah percaya akan adanya Tuhan, dia menganggap bahwa agama Islam merupakan agama yang penuh dengan tindakan kekerasan dan radikalisme, bahkan orang Islam dianggap sebagai teroris.

Seiring berjalannya waktu Deni telah menjadi murid Pak Khalid, setiap hari Deni harus membantu Pak Khalid membersihkan masjid, mengisi bak air untuk wudhu, merapikan sandal jemaah. Awalnya Deni merasa dipermainkan oleh Pak Khalid karena setiap hari dia hanya melakukan kegiatan itu saja dan tidak pernah dilatih apapun oleh Pak Khalid, namun setelah dijelaskan oleh Pak Khalid bahwa kegiatan itu termasuk latihan bela diri barulah Deni percaya dan semakin antusias melakukan pekerjaannya setiap hari. Sampai pada suatu hari Deni mulai percaya adanya Tuhan dan mulai belajar sholat dengan Pak Khalid, berkat kerja kerasnya Deni akhirnya menang dalam perlombaan dan Sanrego batal melamar Tenri.¹⁵

B.Deskripsi Data Penelitian

Data temuan dalam penelitian ini berupa potongan adegan film berbentuk gambar yang berkaitan dengan sarung. Data temuan ini kemudian akan dianalisis menggunakan analisis wacana kritis menurut Norman Fairclough dengan tiga dimensi yaitu teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Berikut analisis yang dilakukan peneliti:

¹⁵ Siti Goniah, "Representasi Nilai Budaya Suku Bugis Dalam Film 'Tarung Sarung'" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61683/1/SITI_GONIAH-FDK.pdf.

1. Pada scene 00:15:10

Scene Film Tarung Sarung 4.8¹⁶

Gambar Adegan:



Time Code: 00:15:10

Keterangan Sanrego datang kerumah Tenri untuk melamar Tenri, dan

Adegan: menanyakan berapa uang panai yang diminta keluarga tenri

Dialog: Sanrego: “Demikian maksud kedatangan saya Pak Yasin”

Yasin: “Baik, Sanrego. Tapi ini bukan keputusan saya sendiri. Saya harus berembuk dengan keluarga dulu”

Yasin: “ada uang *panainya* (Uang adat)¹⁷, begitulah adat kita”

Sanrego: “iya, berapa?”

Yasin: “500 juta”

Sanrego: “Berapa?”

Yasin: “500 juta”

Sanrego: “500 juta?, orang tua saya sudah tiada Pak Yasin.

Dari mana saya bisa dapat uang sebanyak itu?”

Yasin: “maafkan saya, itu hasil keputusan bersama”

Yasin: “Pasti kembali kinak”

Tenri: “saya tidak mau turun harganya pak, supaya dia tidak bisa sediakan”

Representasi

Sarung direpresentasikan sebagai busana muslim untuk bepergian ke suatu acara penting. Pada adegan ini sarung yang dipakai Sanrego digunakan untuk busana ketika ia melamar Tenri.

¹⁶ Papuacoustic Project Official, *Film Tarung Sarung*, Youtube, diakses pada 15 Desember 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=7ZoIXjySrRw&t=5134s>

¹⁷ Rivy Puspita, *Pro-kontra Tradisi Uang Panai’ dalam Adat Bugis*, diakses pada tanggal 16 Desember 2022. https://www.academia.edu/36276612/Pro_Kontra_Tradisi_Uang_Panai_dalam_Adat_Bugis_Rivy_Puspita1#:~:text=%22Uang%20panai%22%20atau%20uang%20belanja%20untuk%20pengantin%20mempelai,jika%20pria%20ingin%20melamar%20wanita%20idamannya%20hingga%20sekarang.

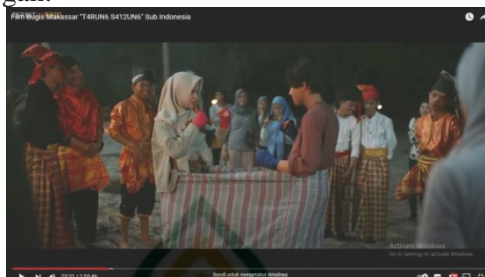
Relasi	Hubungan Keluarga antara bapak dan anak yang ditampilkan jelas melalui kata “Pak” oleh tokoh Tenri. Dimana arti dari kata “Pak” adalah panggilan anak kepada orang tua laki-laki.
Identitas	Ditampilkan melalui dialog pada adegan ini dengan kata “Pak” yang dilontarkan sendiri oleh tokoh Tenri kepada bapaknya sebagai sebuah penunjuk identitas bahwa itu adalah bapaknya Tenri.
Discourse Practice	Alasan kenapa teks ini diproduksi tidak lain dengan tujuan memperlihatkan budaya atau adat istiadat orang Bugis yang sesuai dengan adegan yang ditampilkan yaitu adegan lamaran, dimana Sanrego datang kerumah Tenri untuk melamar Tenri. Sanrego berpakaian lengkap sebagaimana tradisi orang Bugis ketika melamar yaitu memakai baju, songkok, dan bawahan sarung. Pada adegan ini juga menyebutkan nominal uang 500 juta sebagai uang <i>panai</i> ’, jadi di Bugis terdapat uang panai atau uang adat yang sudah dianggap seperti kewajiban dengan jumlah tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak keluarga. ¹⁸
Sociocultural Practice	Jika sarung di masyarakat dimaknai sebagai busana muslim untuk beribadah, maka dengan adanya adegan ini menunjukkan bahwa sarung tidak hanya sebagai busana untuk beribadah orang muslim saja. Namun, sarung juga berfungsi sebagai busana adat untuk acara tertentu seperti dalam adegan ini yaitu acara lamaran

¹⁸ Rivy Puspita, *Pro-kontra Tradisi Uang Panai’ dalam Adat Bugis*, diakses pada tanggal 16 Desember 2022. https://www.academia.edu/36276612/Pro_Kontra_Tradisi_Uang_Panai_dalam_Adat_Bugis_Rivy_Puspita1#:~:text=%22Uang%20panai%22%20atau%20uang%20belanja%20untuk%20pengantin%20mempelai,jika%20pria%20ingin%20melamar%20wanita%20idamannya%20hingga%20sekarang.

2. Pada scene 00:22:51

Scene Film Tarung Sarung 4.9¹⁹

Gambar Adegan:



Time Code: 00:22:51

Keterangan Deni mengunjungi sebuah pameran budaya tarung sarung dan

Adegan: bertemu Tenri. Deni yang penasaran dengan beladiri tarung Sarung mencoba bertanya kepada Tenri, kemudian Tenri Mengajak Deni untuk mencoba tarung sarung

Dialog: Deni: “nggak penting banget sih olahraga disini”

Tenri: “tarung sarung itu olahraga warisan nenek moyang yang mengajarkan sifat kesatria”

Deni: “tetep aja nggak penting”

Tenri:”ayo pukul kak”

Deni:”banyak orang disini Tenri”

Representasi	Sarung direpresentasikan sebagai tempat bertarung dalam seni beladiri tarung sarung, karena di Bugis sarung dianggap sebagai simbol persatuan dan kebersamaan.
Relasi	Hubungan pertemanan antara laki-laki dan perempuan yang dibuktikan dengan panggilan “kak” dari Tenri ke Deni. Dimana arti dari kata “kak” adalah panggilan kepada yang lebih tua terutama pada laki-laki.
Identitas	Ditampilkan melalui dialog pada adegan ini dengan kata “sarung” yang dilontarkan oleh tokoh Tenri kepada Deni sebagai sebuah penunjuk identitas sarung yang tidak berganti nama meskipun digunakan untuk bertarung.

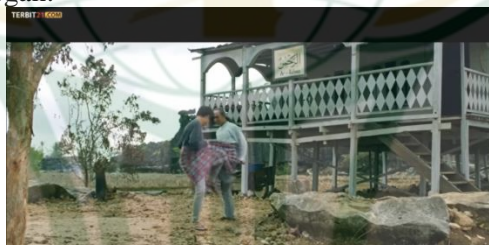
¹⁹ Papuacoustic Project Official, *Film Tarung Sarung*, Youtube, diakses pada 15 Desember 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=7ZolXjySrRw&t=5134s>

Discourse Practice	Alasan kenapa teks ini diproduksi tidak lain dengan tujuan memperlihatkan budaya orang Bugis yang sesuai dengan adegan yang ditampilkan yaitu budaya beladiri tarung sarung sekaligus menjelaskan tujuan dari tarung sarung yaitu memperlihatkan sifat kesatria dimana ketika ada masalah yang berkaitan dengan harga diri maka solusinya yaitu bertarung satu lawan satu dalam sarung. ²⁰
Sociocultural Practice	Jika sarung di masyarakat dimaknai sebagai busana muslim untuk beribadah, maka dengan adanya adegan ini menunjukkan bahwa sarung tidak hanya sebagai busana untuk beribadah orang muslim saja. Namun, sarung juga berfungsi sebagai tempat untuk beladiri tarung sarung.

3. Pada scene 01:09:58

Scene Film Tarung Sarung 4.10²¹

Gambar Adegan:



Time Code: 01:09:58

Keterangan

Adegan: Deni berlatih tarung sarung dengan pak khalid Dialog:

Khalid: “coba kau praktekan ketika kau tangkap nyamuk”Khalid:

“nah, itu caranya mukul”

Khalid: “coba kau praktekan ketika kau merapikan sendal”

Khalid:”kalau tarung dalam tarung sarung, kuncinya adalah langkah dan keseimbangan. Seminggu ini kau belajar banyak den”

Deni:”terimakasih pak”

²⁰ Ach.Hidayat Alsair, *Tradisi Tarung Sarung, Cara Ekstrim Bugis Makassar Pulihkan Harga Diri*, diakses pada tanggal 16 Desember 2022. <https://sulsel.idntimes.com/life/education/ahmad-hidayat-alsair/tradisi-tarung-sarung-cara-ekstrem-bugis-makassar-pulihkan-harga-diri>,

²¹ Papuacoustic Project Official, *Film Tarung Sarung*, Youtube, diakses pada 15 Desember 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=7ZolXjySrRw&t=5134s>

Representasi	Sarung direpresentasikan sebagai tempat bertarung dalam seni beladiri tarung sarung, karena di Bugis sarung dianggap sebagai simbol persatuan dan kebersamaan.
Relasi	Hubungan antara anak muda dengan yang lebih tua dibuktikan dengan panggilan “Pak”. Dimana arti dari kata “Pak” tidak hanya digunakan anak untuk orang tuanya saja, namun bisa juga digunakan untuk memanggil seseorang yang jauh lebih tua darinya.
Identitas	Ditampilkan melalui dialog pada adegan ini dengan kata “Pak” yang dilontarkan sendiri oleh tokoh Deni kepada Pak Khalid sebagai sebuah penunjuk identitas bahwa Pak Khalid itu orang yang jauh lebih tua dari Deni.
Discourse Practice	Alasan kenapa teks ini diproduksi tidak lain dengan tujuan memperlihatkan budaya orang Bugis yang sesuai dengan adegan yang ditampilkan yaitu budaya beladiri tarung sarung sekaligus menjelaskan tujuan dari tarung sarung yaitu memperlihatkan sifat kesatria dimana ketika ada masalah maka solusinya yaitu bertarung satu lawan satu dalam sarung.
Sociocultural Practice	Jika sarung di masyarakat dimaknai sebagai busana muslim untuk beribadah, maka dengan adanya adegan ini menunjukkan bahwa sarung tidak hanya sebagai busana untuk beribadah orang muslim saja. Namun, sarung juga berfungsi sebagai tempat untuk beladiri tarung sarung. Karena sarung memiliki makna persatuan dan kebersamaan menurut orang Bugis. ²²

²² Ach.Hidayat Alsair, *Tradisi Tarung Sarung, Cara Ekstrim Bugis Makassar Pulihkan Harga Diri*, diakses pada tanggal 16 Desember 2022. <https://sulsel.idntimes.com/life/education/ahmad-hidayat-alsair/tradisi-tarung-sarung-cara-ekstrem-bugis-makassar-pulihkan-harga-diri>.

4. Pada scene 01:21:49

Scene Film Tarung Sarung 4.11²³	
<p>Gambar Adegan:</p> 	
<p>Time Code: 01:21:49</p> <p>Keterangan</p> <p>Adegan: Deni ingin belajar sholat dan mengaji dengan Pak Khalid</p> <p>Dialog: Deni: “Bagaimana caranya sholat pak” Khalid: “Alhamdulillah, kau ingin belajar sholat?” Deni: “Iya pak”</p>	
Representasi	<p>Sarung direpresentasikan sebagai busana muslim untuk beribadah yaitu sholat, mengaji, dan lainnya. Dalam adegan ini Deni sholat menggunakan sarung, Deni ingin belajar bagaimana caranya sholat dan mengaji dengan baik dan benar.</p>
Relasi	<p>Hubungan antara anak muda dengan yang lebih tua dibuktikan dengan panggilan “Pak”. Dimana arti dari kata “Pak” tidak hanya digunakan anak untuk orang tuanya saja, namun bisa juga digunakan untuk memanggil seseorang yang jauh lebih tua darinya.</p>
Identitas	<p>Ditampilkan melalui dialog pada adegan ini dengan kata “Pak” yang dilontarkan sendiri oleh tokoh Deni kepada Pak Khalid sebagai sebuah penunjuk identitas bahwa Pak Khalid itu orang yang jauh lebih tua dari Deni.</p>
Discourse Practice	<p>Alasan kenapa teks ini diproduksi tidak lain dengan tujuan untuk mengingatkan kepada penonton bahwa sebagai seorang muslim sudah seharusnya menjalankan ibadah wajib yaitu sholat lima waktu. Deni yang semula anak kota tidak percaya adanya Tuhan pun mencoba untuk belajar sholat dan menggunakan sarung sebagaimana</p>

²³ Papuacoustic Project Official, *Film Tarung Sarung*, Youtube, diakses pada 15 Desember 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=7ZolXjySrRw&t=5134s>

	fungsinya yaitu sebagai busana muslim saat beribadah.
Sociocultural Practice	Jika sarung di masyarakat dimaknai sebagai busana muslim untuk beribadah, maka dengan adanya adegan ini menunjukkan bahwa fungsi sarung yang utama yaitu sebagai busana muslim yang dikenakan saat beribadah seperti sholat, mengaji dan lainnya.

5. Pada scene 01:24:49

Scene Film Tarung Sarung 4.12²⁴

Gambar Adegan:



Time Code: 01:24:49

Keterangan Deni berlatih beladiri Tarung Sarung dengan Pak Khalid

Adegan: kemudian Pak Khalid menyuruh Deni untuk belajar ikhlas dengan cara Deni harus melawan Pak Khalid ketika sedang sholat sunnah

Dialog: Deni: “kenapa saya belum bisa ngalahin Sanrego ya pak?”

Khalid: “dia latihan bertahun-tahun, kau Cuma satu bulan menurut loh?”

Deni: “jadi saya nggak bisa ngalahin dia dong?”

Khalid: “kenapa enggak, cobalah kau ikhlas”

Deni: “Pak Khalid ini, masa orang berantem disuruh ikhlas, ya Ya bonyoklah”

Khalid: “coba kau serang saya”

Deni: “ngapain?”

Khalid: “saya mau sholat sunnah mutlak, sholat sunnah yang bisa dilakukan kapan saja, kau serang saya saat sholat”

Representasi | Sarung direpresentasikan sebagai tempat untuk

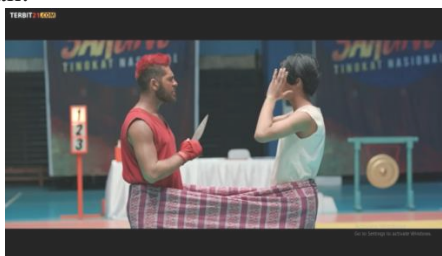
²⁴ Papuacoustic Project Official, *Film Tarung Sarung*, Youtube, diakses pada 15 Desember 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=7ZolXjySrRw&t=5134s>

	berlatih tarung sarung. Namun, sarung juga digunakan untuk sholat sunnah mutlak ketika berlatih tarung sarung.
Relasi	Hubungan antara anak muda dengan yang lebih tua dibuktikan dengan panggilan “Pak”. Dimana arti dari kata “Pak” tidak hanya digunakan anak untuk orang tuanya saja, namun bisa juga digunakan untuk memanggil seseorang yang jauh lebih tua darinya.
Identitas	Ditampilkan melalui dialog pada adegan ini dengan kata “Pak” yang dilontarkan sendiri oleh tokoh Deni kepada Pak Khalid sebagai sebuah penunjuk identitas bahwa Pak Khalid itu orang yang jauh lebih tua dari Deni.
Discourse Practice	Alasan kenapa teks ini diproduksi tidak lain dengan tujuan untuk mengingatkan bahwa dalam melakukan kegiatan apapun kita harus ikhlas dan yang paling utama adalah selalu mengingat Allah Swt. dalam keadaan apapun karena dalam seni beladiri tarung sarung juga diajarkan untuk berserah diri kepada Allah.
Sociocultural Practice	Jika sarung di masyarakat dimaknai sebagai busana muslim untuk beribadah, maka dengan adanya adegan ini menunjukkan bahwa fungsi sarung yang utama yaitu sebagai busana muslim yang dikenakan saat beribadah salah satunya yaitu sholat.

6. Pada scene 01:48:04

Scene Film Tarung Sarung 4.13²⁵

Gambar Adegan:



²⁵ Papuacoustic Project Official, *Film Tarung Sarung*, Youtube, diakses pada 15 Desember 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=7ZolXjySrRw&t=5134s>.

<p>Time Code: 01:48:04 Keterangan Adegan: Deni bertanding Tarung Sarung dengan Sanrego Dialog: Sanrego: “kau mau yang mana calabang? ayo ambil calabang?” Khalid: (suara adzan di HP), “coba kau ikhlas” Sanrego: “calabai ngapain kau calabai,calabai ambil badik itu calabai, pengecut kau calabai Tenri akan jadi milikku, calabai ayo calabai?” Deni: “Allahuakbar” (menunaikan sholat Ashar)</p>	
Representasi	<p>Sarung direpresentasikan sebagai tempat untuk tarung sarung. Namun, sarung juga digunakan untuk sholat ketika pertandingan tarung sarung berlangsung di waktu sholat Ashar.</p>
Relasi	<p>Hubungan yang tidak baik atau permusuhan antara kedua laki-laki yang sedang bertanding tarung sarung dibuktikan dengan panggilan Sanrego ke Deni, dimana Deni dipanggil calabai yang artinya adalah laki-laki yang bersikap layaknya perempuan atau bisa dikatakan laki-laki lemah.</p>
Identitas	<p>Ditampilkan melalui dialog pada adegan ini dengan kata “Calabai” yang artinya adalah laki-laki yang bersikap layaknya perempuan atau laki-laki lemah, panggilan “Calabai” ini merupakan panggilan ejekan yang biasanya dilontarkan oleh seseorang yang sedang bermusuhan.</p>
Discourse Practice	<p>Alasan kenapa teks ini diproduksi tidak lain dengan tujuan untuk mengingatkan bahwa dalam melakukan kegiatan apapun kita harus ikhlas dan yang paling utama adalah selalu mengingat Allah Swt. karena dalam seni beladiri tarung sarung juga diajarkan untuk berserah diri kepada Allah. Sholat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam bagaimanapun keadaanya sudah sepatutnya seorang muslim melaksanakan sholat wajib.</p>
Sociocultural Practice	<p>Jika sarung di masyarakat dimaknai sebagai busana muslim untuk beribadah, maka dengan adanya adegan ini menunjukkan bahwa fungsi sarung yang utama yaitu sebagai busana muslim yang dikenakan</p>

saat beribadah salah satunya yaitu sholat.
--

C. Analisis Data Film Tarung Sarung

1. Analisis Wacana Kritis Film Tarung Sarung

Berdasarkan analisis wacana kritis dimana analisis ini bertujuan untuk membongkar maksud-maksud ataupun makna-makna tertentu terkait bagaimana pesan itu dapat tersampaikan.²⁶ Analisis ini juga tidak hanya soal apa yang tampak atau tulisan apa yang ada dalam teks, kondisi dan situasi seperti apa bahasa tersebut digunakan akan membedakan makna secara subjektif ataupun makna dalam setiap perspektif mereka.²⁷ Adapun analisis wacana kritis tentang representasi sarung dalam film Tarung Sarung ini adalah:

- 1) Sarung dalam film ini dimaknai sebagai baju adat yang digunakan oleh laki-laki ketika akan melamar seorang perempuan. Biasanya pihak laki-laki akan datang ke rumah pihak perempuan dengan menggunakan pakaian adat berupa peci, baju panjang, dan sarung.
- 2) Sarung dimaknai sebagai suatu simbol persatuan dan kebersamaan. Masyarakat Bugis memiliki alasan tersendiri mengapa sarung digunakan untuk tempat Tarung Sarung salah satu alasan tersebut adalah karena sarung memiliki makna yang berbeda bagi masyarakat Bugis-Makassar yaitu sebagai simbol persatuan dan kesatuan.
- 3) Sarung juga dimaknai sebagai pakaian untuk kegiatan sehari-hari. Pada beberapa adegan dalam film Tarung Sarung diperlihatkan banyak sekali masyarakat Bugis-Makassar yang menggunakan sarung pada saat melakukan kegiatan sehari-hari, maka secara tidak langsung sarung juga dimaknai dan difungsikan sebagai pakaian sehari-hari bukan pakaian untuk beribadah saja.

2. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Film tarung sarung merupakan film yang mengangkat tema kebudayaan. Tema budaya beladiri Tarung Sarung yang diangkat dalam film ini mengandung makna berbeda terutama makna sarung yang direpresentasikan dalam film. Untuk

²⁶ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 99.

²⁷ Ibnu Nur Islamuddin, "*Studi Wacana Pemikiran Muslim Dalam Menanggapi Karikatur Nabi Muhammad SAW Di Perancis: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*", Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 25. http://digilib.uinsby.ac.id/51752/2/Ibnu_Nur_Islamuddin_E91217076.pdf.

mengetahui makna sarung yang ada pada film Tarung Sarung dapat menggunakan analisis wacana kritis. Dengan menggunakan analisis wacana kritis dan pendekatan tiga dimensi dari Norman Fairclough yaitu dimensi *teks*, dimensi *discourse practice*, dan dimensi *sociocultural practice*. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengungkap makna sarung pada film Tarung Sarung.

1. Teks

Dimensi teks memiliki tiga tingkatan dalam menganalisis teks. Ketiga dimensi itu adalah pertama, representasi teks yaitu bagaimana sebuah situasi, keadaan, seseorang maupun kelompok digambarkan dalam teks. Tingkat kedua adalah hubungan, yang menganalisis bagaimana hubungan antara audiens atau peserta ditampilkan dan dijelaskan melalui teks. Tingkatan terakhir adalah analisis identitas orang atau kelompok yang ditampilkan dan dijelaskan dalam teks.²⁸

a. Representasi

Film Tarung Sarung merupakan film yang bertemakan kebudayaan suku Bugis. Tarung Sarung sendiri merupakan seni beladiri dan juga lebih dikenal untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan harga diri seseorang. Tidak banyak adegan yang menggambarkan representasi sarung dalam film tarung sarung ini. Namun, peneliti menemukan beberapa adegan yang memperlihatkan sarung dengan dialog yang berkaitan dengan representasi sarung.

Sarung direpresentasikan kedalam beberapa makna diantaranya yaitu: a). Sarung direpresentasikan sebagai busana muslim untuk mendatangi acara-acara penting salah satunya yaitu acara lamaran, dimana orang Bugis memiliki tradisi berpakaian yang berbeda saat laki-laki datang ke rumah pihak perempuan untuk melamar yakni laki-laki datang dengan mengenakan peci, baju, dan bawahan sarung.²⁹ b). Sarung direpresentasikan sebagai tempat bertarung dalam seni beladiri tarung sarung karena masyarakat Bugis memaknai sarung sebagai simbol persatuan dan kebersamaan. Maka, sarung

²⁸ Miftahul Jannah, "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Kontroversi Puisi" Ibu Indonesia" Karya Sukmawati Soekarnoputri," Skripsi (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019),11. <http://digilib.uinsby.ac.id/33663/>.

²⁹ Ahmad Ade Nugraha, Abdul Azis Said, and Dian Cahyadi, "Simbolisme Sarung Sutera Wajo" (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018),5. [http://eprints.unm.ac.id/16627/1/artikel simbolisme sarung sutera Wajo.pdf](http://eprints.unm.ac.id/16627/1/artikel%20simbolisme%20sarung%20sutera%20wajo.pdf).

digunakan sebagai tempat bertarung agar setelah terjadinya pertarungan tidak ada lagi permusuhan antara kedua belah pihak dan bisa kembali bersatu. c). Sarung direpresentasikan sebagai busana muslim yang digunakan untuk beribadah seperti sholat, mengaji, dan kegiatan keagamaan yang lainnya.

b. Relasi

Pada dasarnya film tarung sarung ini adalah film dengan tema agama, asmara dan budaya. Jadi, hubungan yang ada dalam film ini berupa hubungan pertemanan dan ada beberapa hubungan kekeluargaan. Archie menggunakan beberapa kata yang menunjukkan suatu hubungan seperti halnya “Pak” yang merupakan panggilan untuk orang tua laki-laki maupun kerabat yang dianggap lebih tua. Selanjutnya yaitu kata “Kak” yang menunjukkan panggilan kepada sebaya namun sedikit lebih tua, dan terakhir terdapat kata “Calabai” yang merupakan panggilan ejekan untuk seorang laki-laki yang dianggap lemah atau laki-laki yang berjiwa perempuan. Selain itu Archie juga menggunakan kata “aku” sebagai kata yang bersifat universal sehingga bisa ditujukan kepada siapa saja.

c. Identitas

Pada film tarung sarung identitas dari beberapa panggilan dalam adegan dapat diketahui secara langsung, karena pada film ini menggunakan panggilan yang gampang diketahui identitasnya oleh masyarakat. Identitas merupakan sebuah tanda, ciri, atau jati diri pada setiap orang. Identitas seseorang dapat diketahui hanya dengan sebuah panggilan dari orang lain.³⁰

Archie sebagai penulis sekaligus produser film tidak ingin membuat penonton dibingungkan oleh identitas setiap tokoh. Maka dari itu, identitas yang diciptakan melalui panggilan seperti “Pak” yang menunjukkan identitas sosok ayah, “Kak” untuk menunjukkan identitas seseorang yang dianggap lebih tua, dan juga “Puan” yang menunjukkan identitas

³⁰ Nafisah Febby Nurani, “Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas Dalam Film *Dancing In The Rain*,” Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika 9, no. 2 (Surabaya: UPN Veteran, 2020),85-86. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i2.3064>.

seorang bos serta “Calabai” untuk menunjukkan identitas seseorang yang dianggap sebagai laki-laki lemah dan berjiwa perempuan.

2. *Discourse Practice*

Pada analisis discourse practice atau praktik wacana ini bertujuan untuk mengetahui alasan produksi dan konsumsi teks.³¹ Proses produksi teks ini berkaitan dengan latar belakang kebudayaan serta adat istiadat yang ada di Bugis. Sedangkan konsumsi teks dilihat dari bagaimana tanggapan penonton terkait teks yang ada dengan mengaitkan kebudayaan Bugis.

Pada proses produksi film tersebut sudah jelas bahwa secara tidak langsung sang sutradara memiliki tujuan untuk mengenalkan budaya maupun adat istiadat Bugis-Makassar. Pengenalan budaya ini dapat dilihat dalam beberapa scene yang telah penulis analisis pada poin sebelumnya seperti pada scene berikut:

“ada uang *panainya*, begitulah adat kita”

Pada kalimat ini produser ingin mencoba mengungkapkan sebuah fakta terkait adat istiadat di Bugis berupa uang *panai*. Uang *panai* adalah uang adat yang sudah dianggap seperti kewajiban dengan jumlah tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak keluarga. Uang *panai* atau *panaik* juga dapat diartikan sebagai suatu wujud keseriusan seorang laki-laki ketika akan melamar seorang perempuan. Uang *panai* biasanya diberikan dengan nominal uang yang cukup besar sehingga seringkali uang *panai* ini menjadi beban untuk laki-laki yang ingin melamar seorang perempuan. Pemberian uang *panai* ini juga tidak asal-asalan melainkan terdapat kelas yang berbeda-beda sesuai dengan strata dari calon mempelai wanita. Patokan dari strata ini diambil dari pendidikan, kecantikan, keturunan bangsawan hingga pekerjaan sang mempelai wanita.

Ketika seorang perempuan Bugis yang akan menikah adalah lulusan SMA maka uang *panai* yang harus dibayarkan sebanyak Rp. 50 juta. Sedangkan untuk sarjana S1, uang *panai* yang harus dibayarkan mencapai Rp. 75 juta sampai Rp. 100 juta. Perempuan Bugis yang memiliki

³¹ Miftahul Jannah, “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Kontroversi Puisi” *Ibu Indonesia*” Karya Sukmawati Soekarnoputri,” 11. <http://digilib.uinsby.ac.id/33663/>.

keturunan bangsawan akan mendapatkan uang *panai*’ lebih besar bahkan mencapai miliaran rupiah.³² Akan tetapi nominal yang sudah dipatok dengan jumlah besar ini masih bisa didiskusikan dengan kedua keluarga dari calon mempelai. Jika teks yang berkaitan dengan uang *panai*’ ini tidak diproduksi maka masyarakat diluar Bugis Makassar mungkin tidak akan mengetahui kalau terdapat suatu adat istiadat yang berbeda ketika seorang laki-laki ingin melamar perempuan harus dengan uang *panai*’.

“tarung sarung itu olahraga warisan nenek moyang yang mengajarkan sifat kesatria”

Kalimat di atas sudah jelas bahwa produser ingin mengungkapkan tujuan dari adanya seni beladiri tarung sarung yaitu untuk memperlihatkan sifat kesatria dimana ketika ada masalah yang berkaitan dengan harga diri serta kehormatan keluarga maka solusinya yaitu bertarung satu lawan satu dalam sarung. Kalimat ini juga mengungkapkan bahwa tarung sarung bukan hanya seni beladiri biasa, namun terdapat nilai persatuan dan kebersamaan didalamnya melalui makna simbol sarung oleh masyarakat Bugis Makassar.³³

“Bagaimana caranya sholat pak”

Pada kalimat diatas alasan mengapa teks ini diproduksi adalah untuk mengingatkan bahwa dalam melakukan kegiatan apapun yang paling utama adalah selalu mengingat Allah Swt. karena dalam seni beladiri tarung sarung juga diajarkan untuk berserah diri kepada Allah.³⁴ Sholat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam bagaimanapun keadaanya sudah sepatutnya seorang muslim melaksanakan sholat wajib dan menggunakan sarung sebagaimana fungsinya yaitu sebagai busana muslim saat beribadah.

³² Ananda, *Uang Panai: Pengertian, Fakta, dan Tradisi Uang Panai di Indonesia*, diakses pada tanggal 17 Desember 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/uang-panai/>.

³³ Ach.Hidayat Alsair, *Tradisi Tarung Sarung, Cara Ekstrim Bugis Makassar Pulihkan Harga Diri*, diakses pada tanggal 16 Desember 2022. <https://sulsel.idntimes.com/life/education/ahmad-hidayat-alsair/tradisi-tarung-sarung-cara-ekstrem-bugis-makassar-pulihkan-harga-diri>.

³⁴ Achmad Faizal, *Ngerinya Tarung Sarung Orang Bugis Makassar: Tradisi Berdarah Pertahankan Harga Diri*, diakses pada tanggal 17 Desember 2022. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/10/17/menengok-tarung-sarung-orang-bugis-makassar-tradisi-berdarah-mempertahankan-harga-diri>.

3. *Sociocultural Practice*

Pada analisis ini film Tarung Sarung tidak hanya dianalisis dari segi teks saja. Analisis *Sociocultural Practice* merupakan penentu tentang bagaimana teks tersebut bisa diproduksi dan dipahami, karena analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa wacana yang muncul dipengaruhi oleh konteks sosial yang ada di luar teks seperti halnya melihat bagaimana keadaan ketika teks tersebut diproduksi, apakah dipengaruhi oleh kondisi sosial yang mengacu terhadap waktu dan suasana tertentu. Selain itu keadaan masyarakat, budaya, dan politik yang memiliki pengaruh terhadap terciptanya sebuah teks.³⁵

Melalui film tarung sarung ini Archie Hekagery ingin mengungkapkan tentang fungsi dan makna sarung dilihat dari kebudayaan dan kondisi masyarakat yang ada di film tarung sarung. Sarung pada umumnya akan dimaknai sebagai sehelai kain yang digunakan oleh orang muslim untuk beribadah. Namun, sarung akan bermakna beda jika orang Bugis yang memaknai yaitu sarung dimaknai sebagai sebuah simbol persatuan dan kebersamaan.³⁶

Selanjutnya yaitu terkait fungsi sarung yang ada di film tarung, Archie berusaha membongkar paradigma masyarakat yang sudah melekat dengan sebuah paradigma baru mengenai fungsi sarung diantaranya yakni sarung berfungsi sebagai busana adat untuk acara lamaran, sebagai tempat untuk seni beladiri tarung sarung, sebagai pakaian sehari-hari, dan sarung yang berfungsi sebagaimana mestinya yaitu sebagai pakaian orang muslim ketika melaksanakan ibadah sholat dan mengaji. Dalam hal ini, Archie berusaha membangun kesadaran masyarakat terhadap banyaknya kebudayaan di Indonesia yang dapat menjadikan perbedaan mengenai pemaknaan serta fungsi dari suatu barang.

³⁵ Ardhina Saraswati dan Ni Wayan Sartini, "Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough" *Jurna 1 Mozaik Humaniora*. Volume. 17 Nomor. 2, (2017).

³⁶Ahmad Ade Nugraha, Abdul Azis Said, and Dian Cahyadi, "Simbolisme Sarung Sutera Wajo" (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018),6. <http://eprints.unm.ac.id/16627/1/artikel-simbolisme-sarung-sutera-wajo.pdf>.